

THE DA'WA STRATEGY OF @NGAJIASIK.ID COMMUNITY

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

SAFIRA AULIA RAHMAH

NIM. 191211049

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

Joni Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Artikel Jurnal Sdri. Safira Aulia Rahmah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap proposal saudara:

Nama : Safira Aulia Rahmah

NIM : 191211049

Judul : *The Da'wa Strategy of @ngajiasik.id Community*

dengan ini kami menilai atikel jurnal tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 29 Januari 2023

Pembimbing,



(Joni Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom)

NIP. 198306022018011002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
ARTIKEL JURNAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Aulia Rahmah
NIM : 191211049
Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 17 Januari 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Dusun Sukadana 1 RT/RW
001/002, Pinayungan, Telukjambe
Timur, Karawang Barat, Jawa
Barat

Judul Artikel Jurnal : *The Da'wa Strategy of
@ngajiasik.id Community*

menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa artikel jurnal ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka artikel jurnal dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Februari 2023



Penulis,

(Safira Aulia Rahmah)

NIM. 191211049

HALAMAN PENGESAHAN

***THE DA'WA STRATEGY
OF @NGAJIASIK.ID COMMUNITY***

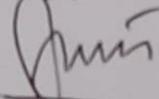
Disusun Oleh:

**Safira Aulia Rahmah
191211049**

Telah dipertahakan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuliddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Senin Tanggal 27 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial

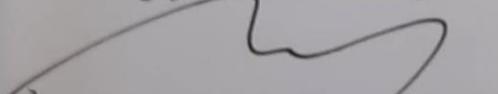
Surakarta, 15 Mei 2023

Penguji Utama



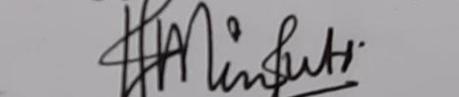
(Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag.)
NIP. 197205052001121001

Penguji II/Ketua Sidang



(Joni Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom)
NIP. 198306022018011002

Penguji I/Sekretaris Sidang



(Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si)
NIP. 197007232001122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



(Prof. Dr. Islah, M.Ag.)
NIP. 197305222003121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan bangga, tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- Mamah dan Ayah, Enung Sri Mulyati S.Ag dan Andri Setiawan S.E, terimakasih atas segala doa, motivasi, kasih sayang, nasehat, semangat dan dukungan yang diberikan tiada henti hingga detik ini.
- Adikku, Muzaki Aulia Azmi, terimakasih telah menjadi penyemangat dan pendengar yang baik dalam pengerjaan tugas akhir ini.
- Bapak Dosen Pembimbing, Bapak Abraham Zakky Zulhazmi M.A.Hum, terimakasih telah membimbing, membantu, dan memberi nasehat, saran serta masukan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Sahabat-sahabat serta teman-teman saya, yang selalu mendukung, membantu, dan mendengarkan keluh kesah saya dimanapun mereka berada, terimakasih atas perhatian kalian.
- Dan khususnya kepada saya sendiri, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dengan kuat sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Artikel Jurnal yang berjudul "*The Da'wa Strategy of @ngajiasik.id Community*". Artikel Jurnal ini disusun guna pengganti skripsi untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuludin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah,
3. Bapak Joni Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta,
4. Bapak Abraham Zakky Zulhazmi, M.A.Hum., selaku dosen Pembimbing Skripsi (Artikel Jurnal) yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, bimbingan dan perhatian kepada penulis untuk berbagi ilmu, wawasan dan pengetahuan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dan terbit pada QAULAN: Journal of Islamic Communication,
5. Bapak Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 kelas B,
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis,
7. Biro Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas bantuannya dalam proses administrasi terkait penyelesaian skripsi,

8. Bapak Dr. Iswahyudi, M.Ag., dan Ibu Asna Istya Marwantika, S.Sos.I., M.Kom.I., serta pihak pengelola lainnya pada QAULAN: Journal of Islamic Communication IAIN Ponorogo. Yang telah memuat dan mempublikasikan artikel jurnal saya,
9. Mas Novan Nugroho sebagai Co-Founder @ngajiasik.id,
10. Seluruh anggota dan pengurus Komunitas Hijrah @ngajiasik.id
11. Teman-teman di UIN Raden Mas Said Surakarta terkhusus teman-teman KPI B 2019 dan Broadcast 2019 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan bantuannya,

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. *Jazaakumullah Khairan Katsiiran.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Februari 2023

Penulis

THE DA'WA STRATEGY OF @NGAJIASIK.ID COMMUNITY

Safira Aulia Rahmah

*UIN Raden Mas Said Surakarta
auliafira170@gmail.com*

Abraham Zakky Zulhazmi

*UIN Raden Mas Said Surakarta
abrahamzakky@gmail.com*

Abstract: *In the era of advanced technology today, there are many ways to preach. One way used when today is forming a migration community. Hijrah Community @ngajiasik.id. This community carries the concept of young people, with a student who is cool and principled that the recitation is fun. Strategies can be interpreted as a method of gathering information and organizing, so that it can estimate a hypothesis. The method used for this study is a qualitative research method, using observation methods and interviews as a method of data collection in this study. The Hijrah @ ngajiasik.id community plays a role in moving the community to provide a means of improving the quality of public faith and spreading Islamic da'wah widely. The strategy used in preaching is to use a contemporary da'wah strategy. The strategy used in the dissemination of da'wah is the determination of the objectives of the da'wah, preparation of the implementation of the strategy, the preparation of plans, and the process of implementing the strategy.*

Keywords: *Da'wa, Community, Hijrah, Youth*

INTRODUCTION

In this developed era, there are many ways to preach. One of the methods used during this millennial era is to form a hijrah community. Many hijrah communities have sprung up such as Yuk Ngaji, SHIFT, Jaga Sesama Solo, and others. The target or target of this community is young people who want to migrate to something better. The method of spreading da'wah is made as attractive as possible and not boring. Like lecturing on anime, k-pop, and anti-dating themes. Or take advantage of their hobbies, such as creating a biker hijrah community for bicycle lovers, and so on.

Da'wah itself is an invitation, a call, and a call for the people to do good and avoid immorality. The definition of da'wah according to Sheikh Ali Mahfudz in his book entitled *Hidayatul Mursyidin* is an effort to encourage people to do good and follow the instructions of Allah SWT, to tell them to do good, and to prevent them from doing evil to get happiness in this world and the hereafter.¹ Da'wah is also defined as an effort to create better conditions in accordance with the teachings of Islam in every life.

¹ Mahfudz Ali, *Hidayatul Mursyidin* (Darul I'tishom, 1979).
QAULAN, Vol. 3, No.2, Desember 2022
Safira Aulia Rahmah and Abraham Zakky Zulhazmi, The Da'wa Strategy...

In the spread of da'wah, of course, there must be a good strategy and planning, so that da'wah can be channeled and spread well too. Da'wah's strategy has a fairly broad scope. Da'wah strategy is defined as a method of directing, regulating, and determining ways and efforts to deal with da'wah targets under certain conditions to achieve the goals of da'wah optimally. Da'wah strategy can also be defined by tactics or tactics that are designed in a structured manner to achieve the goals of da'wah.²

The researcher traced that there were previous studies that discussed da'wah strategies. Among these researches, the research conducted by Ghassani with the theme of participatory da'wah strategies in the SHIFT community in Bandung, this study discusses the communication strategies and participatory da'wah used by the SHIFT community in spreading da'wah.³ The result of this research is that the implementation of the strategy used by the SHIFT community is quite good. Starting from problem identification to strategy evaluation.

Then there is also a research conducted by Sitty Annisaa, with the theme of the da'wah strategy of the dawn warrior community in inviting the dawn prayer in congregation in Jakarta. This study discusses the strategies of the Fajr Fighters community in inviting people in Jakarta to pray Fajr in congregation. The strategy used by the Subuh Fighters community consists of three stages, namely, the formulation of the da'wah strategy, the implementation stage of the da'wah strategy, and the strategy evaluation stage.⁴

The research conducted by Aviva Yuniar is a research on the strategy of da'wah for the Cah Hijrah community in Semarang. In planning this community da'wah requires a good and appropriate strategy in delivering the message. The appropriate da'wah strategy is Al Bayanuni's da'wah strategy. Al Bayanuni's da'wah strategy is divided into two, namely, sentimental strategy (al-manhaj al-athifi) and rational strategy (al-manhaj al-aqli).⁵

Another previous research is research conducted by Novi Maria in which this study discusses the strategy and management of da'wah in Indonesian Islamic da'wah

² Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014).

³ Nur Sabrina, Ghassani, "Strategi Dakwah Partisipatif pada Komunitas SHIFT Bandung" (Universitas Islam Indonesia, 2018).

⁴ Sitty Annisa, "Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

⁵ Aviva Yuniar, "Strategi Dakwah Komunitas Cah Hijrah Semarang" (UIN Walisongo Semarang, 2020).

institutions,⁶ and also research on da'wah strategies in the post-pandemic new normal era conducted by Achmad Baidowi and Moh Salehuddin.⁷

The community that will be discussed by the author is the hijrah community @ngajiasik.id. This community carries the concept of youth, with a study that is not monotonous and has the principle that the Koran is not boring. Because the target is young people, when making a study, it is made to attract the attention of young people.

This community activity was carried out at the Nurul Huda Mosque, Karangasem Surakarta and Pondok Assalam Goro. The activity carried out by this study is a routine study once a week, every Tuesday night. Before the pandemic, this community held an Islamic workshop called Hi class. Hi class is an intensive training program for routine recitals in the hotel hall or ballroom. The material presented was material about faith, migration, da'wah, and history, but this activity was delayed due to the ongoing pandemic.

This community was founded by Agus Setiawan S.PDi in 2018. The philosophy of the name Ngaji Asik is because this community wants to show that reading the Koran is not always boring like recitation of fathers and so on. But reading the Koran can also be exciting and fun. The use of the name Ngaji Asik as branding is called upon to the public to attract attention, especially young people, to recite and learn about religion in an exciting and fun concept.

Researchers found a lot of previous research on da'wah and hijrah communities, including research from Abraham Zakky and Erma Priyanti with the title The Existence of the Hijrah Community and Modern Da'wah: A Study of the Community of Jaga Sesama Solo which explains the development of contemporary da'wah with the existence of various hijrah communities in Indonesia.⁸ Furthermore, research from Agnia Addini which discusses the phenomenon of the hijrah movement in which this phenomenon has become a social mode for Muslim youth in Indonesia.⁹

⁶ Novi Maria Ulfah, "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2017): 207, <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1617>.

⁷ Achmad Baidowi dan Moh. Salehudin, "Strategi Dakwah di Era New Normal," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): 58-74, <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>.

⁸ Abraham Zakky Zulhazmi dan Erma Priyanti, "Eksistensi Komunitas Hijrah dan Dakwah Masa Kini: Studi Komunitas Jaga Sesama Solo," *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 2 (2020).

⁹ Agnia Addini, "Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial," *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>.

The research that discusses hijrah movements such as the research conducted by Trie et al with the discussion of the anti-dating movement that is on social media¹⁰ so next research from Paelani Setia and Rika Dilawati which discusses how the hijrah movement has become a new trend for Muslims,¹¹ and research by Irmansyah which discusses piety and lifestyle in the Yuk Ngaji hijrah community in Yogyakarta.¹²

With the research above, the researcher wants to discuss how the da'wah strategy is carried out by the @ngajiasik.id community which is a hijrah community in increasing people's faith.

METHOD

The method used for this research is the qualitative research method. Bogdan and Taylor define qualitative methodology as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The research informant is Novan Nugroho (Co-founder of the Hijrah Community @ngajiasik.id).

The author uses this method because the problem under study is a social problem that can be explored in depth through a qualitative approach that relies on the experiences of sources. In this process, the researcher uses the method of observation, interviews, and documentation as a method of collecting data in this study.

THEORITICAL REVIEW

Da'wah Strategy

According to the perspective of psychology, strategy can be interpreted as a method of gathering information and organizing it, so that it can estimate a hypothesis. Strategy can be understood etymologically that strategy is a tactic or method that is designed in a structured manner in the implementation of organizational functions.

Understanding strategy in general is an attempt by a person or organization in making a scheme to achieve the intended target. According to Baidowi and Solahuddin,

¹⁰ Trie Yunita Sari, Fatimah Husein, dan Ratna Noviani, "Hijrah and Islamic Movement in Social Media: A Social Movement Study of Anti-Dating Movement #IndonesiaTanpaPacaran," *International Journal of Advanced Studies in Sexology* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.46388/ijass.2020.13.1>.

¹¹ Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," *Khazanah Theologia* 3, no. 3 (2021): 131-46, <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12708>.

¹² Irmansyah, "Pemuda Hijrah: Antara Pietization dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta," *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 10, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.24014/jiik.v10i1.10825>.

strategy is a method used by groups or individuals to carry out activities or work that have been planned or not previously planned.

While da'wah is a word that comes from Arabic, namely the word da'a wad'u which means, calls, calls, and invitations. And those who do da'wah are called da'i.¹³ Da'wah is an activity that brings a person or group to positive changes in humans.¹⁴

The definition of da'wah strategy itself is a method, tactics, and tactics used in da'wah activities. (Khairani, A) The da'wah strategy has a fairly broad scope. Da'wah strategy can also be interpreted as a method of directing, regulating, and determining ways and efforts to deal with da'wah targets under certain conditions to achieve the goals of da'wah optimally.¹⁵ Da'wah strategy can also be defined by tactics or tactics that are designed in a structured manner to achieve the goals of da'wah.¹⁶

Hijrah Community

Kertajaya Hermawan defined that community is a group of people who care about each other more than they should, where in a community there is a strong personal relationship between community members because of the similarity of interests and goals.¹⁷

Linguistically, hijrah means moving from one place to another, either moving from a bad place to a good place, or from a good place to a bad place. According to the Big Indonesian Dictionary (KBBI), there are two definitions, namely the displacement of the Prophet Muhammad. along with some of his followers from Mecca to Medina with the aim of saving themselves and some of them from the pressure of the Quraysh infidels, Mecca. Hijrah can also be defined as a temporary movement from one place to another.¹⁸ The word 'hijrah' has a positive or negative meaning depending on the person doing it.

¹³ Amna Afina, "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama," *Sosisologi Reflektif* 13 No. 2, no. 333 (2019): 331-50.

¹⁴ Lina Amiliya, "K.H Anwar Zahid Dakwah Methods; Hadist Perspective," *QAULAN: Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2022): 39-54, <https://doi.org/10.21154/qaulan.v3i1.3917>.

¹⁵ Khoirul Mahmudin, "Strategi Dakwah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Jami' Al-Anwar Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung" (2022).

¹⁶ Wawan Kurniawan, "Strategi Dakwah NU Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁷ Mochamad Ramdani, "Peran Scooterist Hijrah di Komunitas Vespa Dalam Pemberdayaan Masyarakat" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

¹⁸ Lilis Meilia Yulinda, "Resolusi Hijrah Komunitas KAHF Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

RESULT AND DISCUSSION

The @ngajiasik.id community is a hijrah community that focuses on fostering, conducting studies and also making intensive recitation mentoring starting from aqidah, qadha qadar, hijrah to improve da'wah skills and also coaching tahsin and tahfizh. Young people are the target of this community's da'wah. They carry the concept of contemporary da'wah which is fun and enjoyable which is the hallmark of young people.

The hijrah community @ngajiasik.id plays a role in mobilizing the community to provide a means of improving the quality of people's faith and spreading Islamic da'wah widely. As a means of improving the quality of faith, this community holds regular Tuesday night studies. And to attract the attention of the congregation, they invited young clerics, so that the message conveyed was easily understood by the congregation.



Fig1. Example Picture of Hijrah Community's @ngajiasik.id Activity
(Source: Instagram @ngajiasik.id)



Fig2. Youtube Account Hijrah Community @ngajiasik.id

The message of da'wah delivered by members of the @ngajiasik.id Community is divided into two forms, namely verbal and non-verbal forms. Verbal da'wah messages carried out by members of this community are teachings conveyed during routine studies with the delivery of light language so that it is easy for young people or teenagers to understand. Meanwhile, non-verbal da'wah messages are conveyed when holding discussions outside the mosque, such as in cafes or in a relaxed place.

Named @ngajiasik.id, this community wants to show that reading the Qur'an is something that is fun and not boring. Recitation can be done while playing, while having fun and does not seem stiff and bland.

““Because most of the recitations out there are boring, like recitations in general, the material is very standard, and so on. Ngaji Asik itself means this, the Koran is not always boring, you know, the Koran is not only serious but can also be fun, we can enjoy it, feel comfortable there, we can find comfort in the knowledge assembly. So Ngaji Asik is a branding fruit to be broadcast to young people, especially those who like to play, like have fun, hang out, and don't seem stiff, not bland, because young people have characters that have to be playful, there must be fun.” (Interview with Novan, Hijrah Community mentor @ngajiasik.id, March 30, 2022)

This community activity was carried out at the Nurul Huda Mosque, Karangasem, Surakarta, and Pondok Goro Assalam. The activity carried out by this study is a routine study once a week, every Tuesday night. Before the pandemic, this community held an Islamic workshop called Hi class. Hi class is an intensive training program for routine recitals in the hotel hall or ballroom. The material presented was material about faith, migration, da'wah, and history, but this activity was delayed due to the ongoing pandemic.

Studies conducted by this community are not only in the mosque, but outside the mosque such as in cafes, and so on. when the members are relaxing outside the mosque, such as in cafes and so on, they talk about Islamic sciences, the problems of the people, to the history of Islam.

The media for spreading da'wah messages used by this community is their social media. The platforms used by this community are Instagram and Youtube. They upload study schedules and events that are carried out when community activities take place on their Instagram account with the name @ngajiasik.id. Islamic posts that are useful for the Muslim community are also uploaded on the platform. For the Youtube platform, it is filled with videos of routine studies filled by ustadz and professors with full duration

With this social media platform, it can help the community or Muslims for those who are unable to attend or who want to explore the material presented, can listen carefully to videos from posts on these platforms. This social media platform also helps the public to provide information about the study, such as the place of study, presenters, and materials presented about the application.

Strategy of Community Da'wah @ngajiasik.id in Strengthening Community Faith

In increasing people's faith, there are several strategies for spreading da'wah that are applied by the hijrah community @ngajiasik.id. Based on the research conducted, the strategies used by the hijrah community @ngajiasik.id in increasing community faith are:

First, the determination of the purpose of da'wah. This hijrah community aims to spread Islamic da'wah to the wider community, where the main target of this community is young people. Targets are invited to participate in preaching to spread religious knowledge that is taught while in the community, so that the targets can emigrate in totality and not half-heartedly, and can practice what they get from this community.

In addition, this @ngajiasik.id hijrah community determines its goal to continue the preaching relay of the Prophet, his friends and scholars. With this, the da'wah that has been carried out by the Prophet, the companions and the scholars is not interrupted and continues to flow from generation to generation.

The second is the preparation of strategy implementation. Before carrying out the strategy, this community requires careful and planned preparation. Initially the hijrah community @ngajiasik.id planned a recitation concept such as the concept of a talk show, so that the pilgrims who came did not feel like an ordinary recitation, but a talk show that contained studies of Islamic religious knowledge. Because the main target is young people, the concept of this community is the concept of a youth community. Talkshows are usually filled with interesting speakers such as Rayhan Janitra, Gus Amin Fadhli, Ustadz Yosi Al Munzani, and many more. The materials and titles that are prepared are also very close to student concerns, and are interesting for students, so that students do not feel bored and monotonous.

The third is planning. After determining the objectives and preparing the strategy, the next step is the preparation of a plan. First, all members and administrators of the community must straighten their intentions in spreading the da'wah lillahi ta'ala, so that the time of spreading da'wah can run smoothly and preach because of Allah SWT. Then the

administrators hold monthly meetings and coordinate between sub-sectors in the management.

They also held further progress of an Islamic training called Hi Class. This training learns about Islam, such as prayer, reciting the Qur'an, preaching, and so on. Not only that, but this training also invites the congregation to trust and believe more and more that Allah SWT is our Lord, the Qur'an is our holy book and the Messenger of Allah is the messenger of Allah and a role model for us Muslims until it can be practiced. This training has existed before, but due to the Covid-19 pandemic, this training program has become a vacuum and inactive.

And the last is the strategy implementation process. Implementation of this strategy requires structuring that is directed, effective and efficient. The hijrah community @ngajiasik.id implements its strategy with regular reviews once a week every Tuesday night, and holds the Amazing Youth Nite event. The Amazing Youth Nite event is a youth recitation event where the congregation will learn Islam in a different way, not like a recitation but like a talk show with jokes and interesting games.

For the dissemination of the Amazing Youth Nite event schedule, the administrators use social media, which is currently the center of communication. Not only event schedules, but also re-recordings during the event were uploaded on social media Youtube and Instagram. Not infrequently they do live streaming via Youtube and Live IG to spread their da'wah widely.

These strategies are what they do to increase the faith of the wider community in spreading da'wah.

CONCLUSION

The @ngajiasik.id community is a hijrah community that focuses on coaching, conducting studies, conducting intensive recitation training, studying Islamic materials starting from the study of faith, qadha qadar, hijrah, bedakwah abilities and coaching tahsin and tahfizh. With a contemporary da'wah strategy, they target young people and make the recitation atmosphere fun and enjoyable, especially for young researchers.

The @ngajiasik.id community plays a role in mobilizing the community in making improvements to the quality improvement facilities for the wider community, with community activities such as weekly studies on a regular basis. And to attract the attention of the congregation they invited young clerics so that the message conveyed was easy to understand.

The strategies used in this community are as follows: determination of the objectives of da'wah, preparation of strategy implementation, planning, and implementation process. These strategies then became a reference for the @ngajiasik.id hijrah community in spreading their da'wah to the wider community.

With this strategy, the hijrah community can spread their da'wah in order to increase the faith of the wider community. By utilizing existing facilities, as well as media such as social media and so on, this community carries out its function as a hijrah community well.

REFERENCES

- Addini, Agnia. "Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial." *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>.
- Afina, Amna. "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama." *Sosisologi Reflektif* 13 No. 2, no. 333 (2019): 331–50.
- Ali, Mahfudz. *Hidayatul Mursyidin*. Darul I'tishom, 1979.
- Amiliya, Lina. "K.H Anwar Zahid Dakwah Methods; Hadist Perspective." *QAULAN: Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2022): 39–54.
<https://doi.org/10.21154/qaulan.v3i1.3917>.
- Annisa, Sitty. "Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Baidowi, Achmad, dan Moh. Salehudin. "Strategi Dakwah di Era New Normal." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): 58–74.
<https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>.
- Irmansyah. "Pemuda Hijrah: Antara Pietization dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 10, no. 1 (2020): 46.
<https://doi.org/10.24014/jiik.v10i1.10825>.
- Kurniawan, Wawan. "Strategi Dakwah NU Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Mahmudin, Khoirul. "Strategi Dakwah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Jami' Al-Anwar Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung." 2022.
- Marwantika, A I. "Potret Dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media Di Indonesia." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan ...*, 2019.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/100>.
- Marwantika, Asna Istya. "The Rise of New Santri on Instagram@ santridesign: Community Branding and Mainstreaming of Moderate Da'wah." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2022): 14–26.
- Ramdani, Mochamad. "Peran Scooterist Hijrah di Komunitas Vespa Dalam Pemberdayaan Masyarakat." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Rohmatulloh, D M, dan A I Marwantika. "Contesting# IslamNusantara on Instagram: A Shared Interest Pool." *Wawasan: Jurnal Ilmiah ...*, 2021.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/16952>.

- Sabrina, Ghassani, Nur. "Strategi Dakwah Partisipatif pada Komunitas SHIFT Bandung." Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Sari, Trie Yunita, Fatimah Husein, dan Ratna Noviani. "Hijrah and Islamic Movement in Social Media: A Social Movement Study of Anti-Dating Movement #IndonesiaTanpaPacaran." *International Journal of Advanced Studies in Sexology* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.46388/ijass.2020.13.1>.
- Setia, Paelani, dan Rika Dilawati. "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah." *Khazanah Theologia* 3, no. 3 (2021): 131–46. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12708>.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Ulfah, Novi Maria. "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2017): 207. <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1617>.
- Yulinda, Lilis Meilia. "Resolusi Hijrah Komunitas KAHF Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Yuniar, Aviva. "Strategi Dakwah Komunitas Cah Hijrah Semarang." UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Zulhazmi, Abraham Zakky, dan Erma Priyanti. "Eksistensi Komunitas Hijrah dan Dakwah Masa Kini: Studi Komunitas Jaga Sesama Solo." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 2 (2020).

**Lampiran 1 : Cover QAULAN : Journal of Islamic Communication Vol 3,
No 2 (2022)**



Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Nama Informan : Novan Nugroho
Posisi : Co-Founder Komunitas Hijrah
@ngajiasik.id
Hari : Rabu
Tanggal : 30 Maret 2022
Jam : 09.28 – 10.04 WIB
Lokasi Wawancara : Via WhatsApp

Pertanyaan	Tolong jelaskan secara singkat tentang komunitas @ngajiasik.id
Jawaban	Komunitas hijrah yang konsen untuk membina membuat kajian dan juga membikin mentoring ngaji intensif mulai dari akidah, <i>qadha qadar</i> , skill dakwah, tentang hijrah dan juga pembinaan Tahsin dan Tahfizh.
Pertanyaan	Apa tujuan dari komunitas @ngajiasik.id?
Jawaban	Untuk menyebarkan dakwah islam ke seluruh masyarakat khususnya anak muda, untuk melanjutkan estafet dakwah Rasulullah, para sahabat para ulama. Jadi tujuannya untuk mengajak sebanyak mungkin dan membina anak-anak muda untuk ikut berdakwah, untuk bisa berhijrah secara totalitas tidak setengah-setengah, untuk bisa menemukan the way purpose of life, jalan tujuan kehidupan yang sebenarnya.
Pertanyaan	Mengapa komunitas ini dinamakan @ngajiasik.id?

Jawaban	Karena kebanyakan ngaji di luar sana ngebosenin, kaya pengajian bapak-bapak, pengajian pada umumnya lah, yang paling baku banget materinya dan sebagainya. Ngaji asik sendiri artinya begini ngaji itu gak senantiasa ngebosenin lho, ngaji gak hanya serius terus tapi juga bisa asik, bis akita nikmati, bis akita nyaman disitu gitu, bisa menemukan kenyamanan di majelis ilmu. Maka ngaji asik buah branding untuk disyarkan kepada anak-anak muda, khususnya yang suka main, suka asik-asik, suka nongkrong, dan tidak terkesan kaku gitu tidak hambar, karena anak mud aitu kan karakternya harus ada main-mainnya, harus ada asik-asiknya.
Pertanyaan	Siapa pendiri komunitas @ngajiasik.id?
Jawaban	Pendirinya Ustad Agus Setiawan S.Pdi
Pertanyaan	Kapan pertama kali berdirinya komunitas @ngajiasik.id?
Jawaban	Berdiri pada tahun 2018
Pertanyaan	Sampai saat ini, berapa jumlah Jemaah yang ikut bergabung dalam komunitas @ngajiasik.id?
Jawaban	Jumlah jamaah kurleb 100 jamaah putra putri
Pertanyaan	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam komunitas ini?
Jawaban	Kegiatan kajian rutin sepekan sekali, tiap selasa malam yang diadakan ketika masa pandemik ini. Dulu sempat membuat sebuah workshop keislaman yang dinamakan dengan nama Hi Class. Hi class adalah sebuah pembinaan intensif ngaji rutin di ballroom atau di hotel dengan materi tentang akidah, tentang hijrah, tentang dakwah, tentang sejarah, namun sekarang belum diadakan lagi karena beberapa pertimbangan dan faktor.
Pertanyaan	Dimana lokasi kegiatan diadakan?

Jawaban	Lokasi kegiatan diadakan di Masjid Nurul Huda dan Pondok Goro Assalam
Pertanyaan	Kapan saja kegiatan komunitas ini dilakukan?
Jawaban	Selasa malem yang rutin, selain itu belum
Pertanyaan	Bagaimana cara komunitas ini menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas keimanannya?
Jawaban	Untuk sarannya, sarana peningkatan iman masyarakat pertama, kami rutin mengadakan kajian selasa malem yang biasanya dihadirkan pembicara-pembicara yang unik-unik, yang cara komunikasinya bagus juga, dan mudah dipahami oleh jamaah. Biasanya kami lebih banyak mengundang dari ustad ustad yang masih muda, agar pesannya tersampaikan oleh anak muda, biasanya kita bahas tema yang unyu-unyu, kaya tentang korea, tentang anime, tentang hijrah, tentang bucin, atau tentang cinta di masjid. Training Hi Class untuk membina anak-anak muda, <i>upgrade</i> diri dari hijrah yang cuma sekedar ikut-ikutan, dididik, dibina untuk bisa menjadi kader-kader pendakwah. Yang siap menyiarkan islam secara menyeluruh
Pertanyaan	Dengan strategi apa komunitas ini menyebarkan dakwah islam kepada masyarakat?
Jawaban	Strateginya simpel, dengan cara yang ahsan, yang halus, dan kita dakwah dengan masuk ke dunianya anak-anak muda, kita pakai acara nongkrong-nongkrong tapi nongkrongnya gak cuma sekedar nongkrong, tapi kita juga bahas tentang problematika umat, tentang keresahan-keresahan yang terjadi di masyarakat. Tentang upgrade ilmu tentang upgrade iman, tentang islam dan bahkan tentang sejarah sekalipun.
Pertanyaan	Apa kendala-kendala yang di dapat saat menyebarkan dakwah ini?

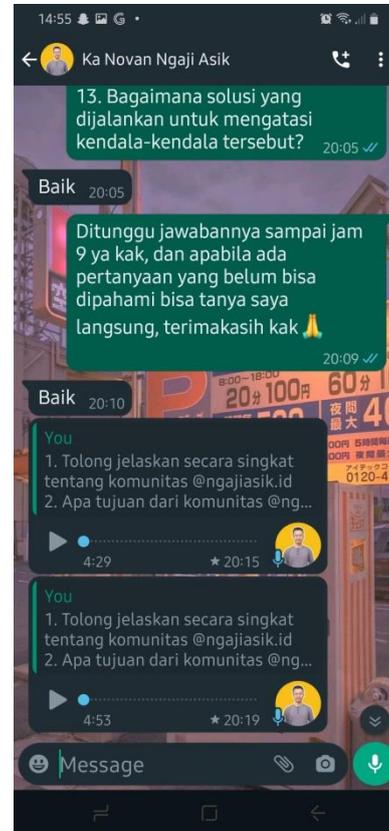
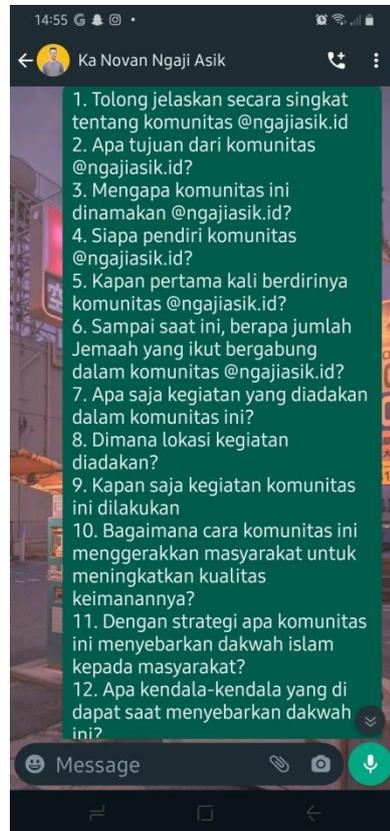
Jawaban	Kendala terbesar adalah komunikasi, bagaimana komunikasi dan kaderisasi itu masih menjadi pr teman-teman ngaji asik ini karena, kita memang gabisa nyalahin factor luar, karena biasanya kaderisasi kami itu untuk anggota-anggota inti, tim-tim penggerak utama itu dari training hi class tersebut, karena trainee itu ketunda dua tahun lebih dengan adanya pandemic sehingga kaderisasi kami juga macet.
Pertanyaan	Bagaimana solusi yang dijalankan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
Jawaban	Kurangin ego, sering ketemu dengan anggota lain kemudian perbanyak dekat dengan jamaah terutama jamaah yang ikut pengajian, minimal tau tinggalnya dimana, nama siapa, orangnya yang mana, kalo bisa malah saling save nomer wa. Untuk kaderisasi insyaAllah ngaji asik membuka open recruitmen untuk tim baru untuk anggota baru tanpa mengikuti hi class.

Nama Informan : Novan Nugroho
 Posisi : Co-Founder Komunitas Hijrah @ngajiasik.id
 Hari : Rabu
 Tanggal : 07 September 2022
 Jam : 20.01 – 20.27 WIB
 Lokasi Wawancara : Via WhatsApp

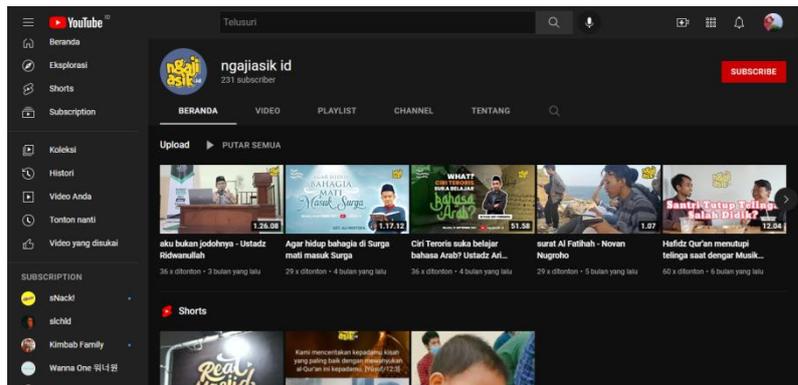
Pertanyaan	Bagaimana persiapan komunitas hijrah @ngajiasik.id untuk pelaksanaan strategi penyebaran dakwah?
Jawaban	Kami berpacu kepada dakwah yang Rasulullah ajarkan yakni berupa, membuat <i>event-event</i> keislaman, baik di masjid maupun di luar masjid, kalau di masjid itu kami markasnya di Masjid Nurul Huda Karangasem dekat kampus 4 UMS dan Pondok Goro Assalam, dan kami membuat sebuah konsep pengajian tapi dengan konsep talkshow, jadi teman-teman yang datang ke acara kami itu tidak merasa seperti ikut pengajian, tapi kayak ikut sebuah <i>event</i> talkshow, tapi ngebahas soal-soal tentang islam gitu tentang ngaji, dan kami mempunyai strateginya jadi masuk ke segmen mahasiswa dan kami masukin judul-judul <i>event</i> kami yang memang dekat dengan mereka, dekat dengan keresahan menyentuh sense of being mereka, makanya anak muda kan gasuka spaneng-spaneng, kami buat tu konsep <i>event</i> ngaji tuh biar lebih seru asik, enak gitu kan, dan kami bahas tema-tema yang lagi panas yang mungkin anak-anak muda tuh resah gitu.
Pertanyaan	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh komunitas ini untuk mencapai tujuan penyebaran dakwah?

Jawaban	<p>Pertama kami luruskan niatnya lillah karena Allah, dan kami juga ada rapat bulanan dan koordinasi antar sub bagian bidang yang ada di bagian tubuh kami kemudian kami juga ada progress untuk membuat sebuah training keislaman yang bernama Hi Class, bisa nanti temen-temen yang join akan belajar islam gak cuman hanya sekedar tentang solat tapi tentang bagaimana kita semakin mempercayai meyakini bahwa Allah adalah tuhan kita, dan Rasulullah adalah rasul utusan Allah suri tauladan terbaik kita gitu sampai kita bisa mengamalkan islam ini dalam segi segi kehidupan kita mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi gitu.</p>
Pertanyaan	<p>Bagaimana komunitas ini melaksanakan strategi dalam penyebaran dakwahnya?</p>
Jawaban	<p>Kami membuat <i>event</i> namanya Amazing Youth Nite, Amazing Youth Nite adalah <i>event</i> anak muda, <i>event</i> ngaji anak muda, dimana temen-temen akan belajar ngaji islam dengan cara yang berbeda bukan seperti pengajian, tetapi seperti talkshow dan kami juga ada jokes-jokes yang kami sampaikan, dan ada games-games yang menarik juga buat temen-temen dan yang pasti temen-temen yang gabung di komunitas kami bukan hanya dapat ilmu baru tapi mendapat temen baru.</p>

Lampiran 3 : Dokumentasi



Wawancara bersama Co-Founder Komunitas Hijrah @ngajiasik.id



Media Sosial (Youtube) Komunitas Hijrah @ngajiasik.id



Media Sosial (Instagram) Komunitas Hijrah @ngajiasik.id



Observasi kegiatan Amazing Youth Nite di Komunitas Hijrah @ngajiasik.id

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novan Nugroho
Jabatan : Co-Founder Komunitas Hijrah @ngajiasik.id
Alamat : Masjid Nurul Huda Karangasem, Surakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Safira Aulia Rahmah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Lembaga Pendidikan : UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian guna memenuhi penyusunan Artikel Jurnal dengan judul **The Da'wa Strategy of @ngajiasik.id Community** pada tanggal 30 Maret 2022 dan 8 September 2022 di Komunitas Hijrah @ngajiasik.id.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Surakarta
Pada tanggal : 31 Januari 2023



Pengurus Komunitas Hijrah @ngajiasik.id

(.....Novan Nugroho.....)